

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 3 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Tryas Puput Medhyana
NIM : 2601409014
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19530819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 3 Magelang pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan dengan lancar. Sebagai bukti fisik yang otentik dari pelaksanaan kegiatan PPL II maka penulis menyusun laporan PPL II ini sebagai tugas penulis selaku mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator dosen pembimbing.
4. Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si. selaku Dosen pembimbing.
5. Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Magelang.
6. Drs. Suyamto selaku Koordinator guru pamong dan guru pamong untuk pelajaran Bahasa Jawa yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama pelaksanaan PPL II.
7. Segenap staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 3 Magelang yang telah memberikan data yang diperlukan penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 3 Magelang.
9. Rekan-rekan Praktikan di SMP Negeri 3 Magelang yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan di masa

mendatang. Semoga laporan ini berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Kegiatan Ekstra dan Intra Sekolah	3
BAB II. LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)	6
BAB III. PELAKSANAAN PPL	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahap dan Materi Kegiatan	8
C. Pengenalan Lapangan	9
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan.....	10
E. Praktik Mengajar	11
F. Ujian Praktik Mengajar	12
G. Proses Pembimbingan	12
H. Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan	13
I. Guru Pamong	14
J. Dosen Pembimbing	14
BAB IV. PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang misi utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Oleh karena itu, komposisi kurikulum pendidikan untuk Program SI, maupun Program Diploma, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktik non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator, dan tenaga kependidikan lain.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai upaya peningkatan mutu lulusan tenaga kependidikan yang profesional dan berkompeten. Oleh karena itu, untuk memperoleh kompetensi tersebut, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada.

Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan dan sesuai dengan bidang studi yang meliputi: Pengantar Ilmu Pendidikan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Telaah Kurikulum, Manajemen Sekolah, Pembelajaran Membaca, Pembelajaran Menyimak, Pembelajaran Berbicara, Pembelajaran Menulis, Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Microteaching.

Tugas-tugas mahasiswa selama pelaksanaan PPL II adalah:

1. Melakukan Pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.

2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Tujuan diadakannya PPL adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas Negeri Semarang untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah, dengan dibekali rambu-rambu format kerja, mahasiswa dibimbing untuk belajar menyampaikan materi pelajaran secara benar, mengenal lebih dalam masyarakat pendidikan sebagai satu unit disekolah latihan.

Tujuan lain dari pelaksanaan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional.

C. Manfaat

Manfaat pelaksanaan PPL II ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional (menurut Keputusan Rektor UNNES Nomor 35/0/2006).
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di Sekolah latihan, memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan, mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran Mahasiswa dalam melakukan

penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di Sekolah, serta bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus, Prota, Promes, dan RPP.

- c. Praktikan dapat mengasah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
2. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di Universitas dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di Lapangan (instansi atau sekolah).
 - d. Memperkenalkan Universitas agar lebih dikenal oleh masyarakat luas khususnya tempat dimana tempat praktikan PPL.

D. Kegiatan Ekstra dan Intra Sekolah

Kegiatan intra sekolah selama satu tahun pelajaran mengacu kepada efisiensi, hak-hak peserta didik. Setiap tahun pembelajaran memuat efektif belajar. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional/ keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dalam pelajaran dan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan, Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 3 Magelang adalah Rebana, Macapat, Mading, Musik (Ansamble), Tari, Lukis, KIR, PMR, PBB, Pramuka, Tilawah, Bulu Tangkis, Sepak Takraw, Taekwondo, Tenis Meja, Atletik, dan Bola Voli. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setelah pulang sekolah dan wajib diikuti oleh siswa sesuai dengan pilihannya masing-masing sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditentukan. Untuk kegiatan pramuka wajib bagi setiap siswa kelas VII.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan yang lain (pasal 1 keputusan Rektor UNNES Nomor : 35/O/2006 tentang praktik pengalaman lapangan).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dengan jumlah SKS sebanyak 6 SKS. Dalam proses Pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 yang mempunyai bobot 4 SKS. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian 2 minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Pada PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi selama kurang lebih 2 minggu sebelum pada akhirnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : observasi, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar serta pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

- a. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
- c. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.
- d. Peraturan Pemerintah 4 No. 60 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

3. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sangat diperlukan sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satunya kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan pada masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

2. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk Pendidikan Dasar dan Provinsi untuk Pendidikan Menengah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. Belajar sepanjang hayat.
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.
- b. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
- d. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja.
- e. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- f. Agama.
- g. Dinamika perkembangan global.
- h. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- i. Kondisi sosial budaya setempat, kesetaraan gender.
- j. Karakteristik satuan pendidikan.

BAB III
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan, dilaksanakan mulai 31 Juli sampai 20 Oktober. Untuk PPL tahap II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 setelah sebelumnya melakukan PPL I. Praktikan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Magelang yang beralamatkan di Jl. Elo Jetis No.33 Magelang.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Magelang antara lain:

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu tanggal 24 sampai dengan 25 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012.

No.	Tanggal	Kegiatan
1	Tanggal 31 Juli 2012	Penerimaan mahasiswa PPL di SMP Negeri 3 Magelang
2	Tanggal 1 - 11 Agustus 2012	Pengamatan dan observasi lingkungan sekolah dan kelas (PPL I)
3	Tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012	Kegiatan praktik pengalaman lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan
4	Tanggal 5 - 8 Oktober 2012	Penyusunan laporan,
5	Tanggal 17 Oktober 2012	Perpisahan dengan pihak sekolah

6	Tanggal 20 Oktober 2012	Penarikan Mahasiswa PPL
---	-------------------------	-------------------------

C. Pengenalan Lapangan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Jenis bangunan SMP N 3 Magelang adalah bangunan permanen yang dibangun di atas tanah yang mempunyai luas tanah keseluruhan 6088 m² ini terdiri dari beberapa ruangan dimana setiap ruangnya memiliki fungsi sendiri-sendiri.

Bidang Sarana dan Prasarana diketuai oleh Bapak Trisno Dirgantoro, S.Pd. Bidang sarana dan prasarana meliputi aspek fisik : Denah fisik, Jumlah Kelas ada 24 dengan luas tiap ruang kelas $\pm 9 \times 7$ m². Bangunan lain yang ada: Ruang kepala sekolah: 1 unit; Lobby: 1 unit; Ruang Tata Usaha: 1 unit; Ruang Bimbingan Konseling; 1 unit; Ruang OSIS: 1 unit; Gudang Buku: 1 unit; Gudang Alat Kebersihan: 1 unit; Gudang Pramuka: 1 unit; Ruang Guru: 1 unit; Ruang UKS: 1 unit; Rumah Satpam: 1 unit; Dapur: 1 unit; Tempat Parkir: 1 unit; Mushola: 1 unit; Tempat Wudhu: 1 unit; Kantin: 5 unit; Rumah Penjaga Sekolah: 1 unit; Gudang Meja-Kursi 1 unit; Aula: 1 unit; Ruang Komite: 1 unit. Koperasi: 1 unit; Perpustakaan: 1 unit; Laboratorium Bahasa: 1 unit; Laboratorium Komputer: 2 unit; Laboratorium Biologi: 1 unit; Laboratorium Fisika: 1 unit; Lapangan Voli: 2 unit; Lapangan Basket/ Futsal: 1 unit; Taman : 1 unit; Taman Anggrek: 1 unit; Toilet Karyawan: 1 unit; Toilet Guru: 3 unit; Toilet Siswa: 17 unit.

Sarana KBM meliputi meja, kursi, papan tulis, alat tulis menulis, LCD dan lain-lain. Untuk LCD belum setiap kelas ada, hanya kelas IX dan sebagian kelas VIII yang dilengkapi dengan LCD, namun terdapat LCD portable yang dapat digunakan sewaktu-waktu bila dibutuhkan.

2. Tinjauan Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama 1 minggu oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan melakukan observasi bagaimana guru pamong mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri, dengan mengacu pada pola pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran meliputi kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

1. Kegiatan Kurikuler

Kegiatan belajar ini dilakukan mulai dari tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu pada penerapannya, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seorang guru secara administrasi, yang langkah-langkahnya meliputi: menyusun silabus, menyusun Program Tahunan (Prota), menyusun Program Semester (Promes), menyusun program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun materi pelajaran, menyusun program tatap muka, menyusun rencana kegiatan praktikan disekolah.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi :

- a. Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.

- b. Kegiatan-kegiatan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti: pramuka.
- c. Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Magelang meliputi : Rebana, Macapat, Mading, Musik (Ansamble), Tari, Lukis, KIR, PMR, PBB, Pramuka, Tilawah, Bulu Tangkis, Sepak Takraw, Taekwondo, Tenis Meja, Atletik, dan Bola Voli. Dalam Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 3 Magelang tersebut praktikan diperkenankan untuk memilih menjadi pembina sesuai dengan minat dan kemampuan.

E. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMP Negeri 3 diawali Magelang dengan pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada pekan pertama PPL II. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat tugas untuk melihat cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dengan mengikuti pembelajaran yang dilakukan dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi guru praktikan agar dalam latihan mengajar berikutnya dapat lebih baik.

Setelah melakukan pengajaran terbimbing selama 1 minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong memberikan kesempatan kepada prktikan untuk untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Selama pengajaran mandiri guru pamong memantau dari belakang. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberikan masukan kepada praktikan tentang hal-hal yang harus diperbaiki selama melakukan pembelajaran. Melalui pengajaran mandiri guru praktikan dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya menjadi guru yang profesional sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

Didalam pelaksanaan pengajaran mandiri, praktikan menggunakan ketrampilan mengajar yang meliputi:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------------|
| a. Membuka pelajaran | e. Memberikan penguatan |
| b. Komunikasi dengan siswa | f. Mengkondisikan situasi siswa |
| c. Penggunaan metode pembelajaran | g. Memberikan pertanyaan |
| d. Memberikan balikan atau nilai | i. Menutup pelajaran |

F. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah Ujian. Ujian individu dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan lebih dari 7 kali yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada instrumen penilaian kompetensi guru yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian.

G. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan secara berkelanjutan, yang meliputi:

a. Pembimbingan Observasi

Pembimbingan observasi dilakukan sebelum praktikan melakukan observasi sekolah latihan, dan sebelum praktikan melakukan observasi dan orientasi kegiatan belajar mengajar. Tujuannya adalah agar praktikan dapat mempersiapkan apa yang harus dipersiapkan sebelum dan selama melakukan kegiatan observasi sekolah ,dan observasi dan orientasi KBM.

b. Pembimbingan dalam pembuatan tugas

Sebelum mengajar, praktikan medapat tugas dari guru pamong untuk mepersiapkan perangkat KBM misalnya silabus, rencana pembelajaran dan lain sebagainya. Untuk itu praktikan membutuhkan bimbingan dari guru pamong untuk memperoleh tujuan yang diharapkan dalam KBM.

c. Pembimbingan sebelum mengajar

Bimbingan ini merupakan tindak lanjut dari bimbingan dalam pembuatan tugas. Setelah praktikan mempersiapkan perangkat KBM, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong tentang teknis KBM.

d. Pembimbingan setelah mengajar / evaluasi

Evaluasi merupakan tahap bimbingan yang terakhir, dimana praktikan memperoleh masukan, kritik atau saran setelah melaksanakan KBM. Tujuannya adalah agar praktikan dapat memperbaiki KBM atau memberikan motivasi kepada praktikan untuk menemukan ide-ide yang baru dan kreatif yang dapat digunakan di dalam KBM yang selanjutnya.

H. Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL II

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya letak SMP Negeri 3 Magelang cukup strategis, walaupun tidak di tepi jalan besar. Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak sekolah khususnya guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru pamong yang berkualitas, yang senantiasa memberi bimbingan kepada praktikan baik dalam pembuatan perangkat pembelajaran hingga dalam proses pembelajaran sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar. Hal lain yang mendorong pelaksanaan PPL II adalah kemudahan birokrasi dari pihak sekolah dan peserta didik yang sangat mendukung terhadap praktikan dalam proses pembelajaran. Sedangkan hambatan yang dihadapi oleh praktikan adalah dalam proses pembimbingan pembuatan laporan PPL II, mahasiswa praktikan kurang komunikasi dengan dosen koordinator serta arus informasi dari UPT ke SMP Negeri 3 Magelang kurang lancar sehingga hal - hal yang kurang jelas tidak dapat segera diatasi.

I. Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah berdasarkan SK Penunjukkan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Magelang untuk

membimbing dan mengarahkan praktikan selama PPL berlangsung yang sesuai dengan bidang studi masing-masing praktikan. Syarat guru pamong adalah:

1. Berpengalaman mengajar/ membimbing/ melatih dalam bidang studi yang diampu.
2. Diusulkan oleh Kepala Sekolah kepada Rektor melalui UPT PPL.
3. Mampu menjalankan tugas sesuai dengan pedoman PPL yang berlaku.

J. Dosen Pembimbing

Persyaratan dari dosen pembimbing adalah ditunjuk oleh Kepala UPT PPL dan diangkat sebagai koordinator dosen pembimbing berdasarkan keputusari Rektor. Selain itu juga bersedia dan sanggup membimbing mahasiswa praktikan dengan tertib dan sesuai peraturan yang berlaku.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktek mengajar di SMP Negeri 3 Magelang telah berjalan dengan baik dan lancar. Banyak hal yang didapat di SMP Negeri 3 Magelang dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sebagai penunjang profesinya.

Harapan penulis sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, mengambil sisi positifnya, dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal ketika sudah mengajar, dan menjadi guru sesungguhnya yang kompeten.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan SMP Negeri 3 Magelang tetap bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
2. Kepada SMP Negeri 3 Magelang supaya lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 3 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi SMP Negeri 3 Magelang yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMP Negeri 3 Magelang.

REFLEKSI DIRI

Tryas Puput Medhyana (2601409014), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMP Negeri 3 Magelang. Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengetahui dan berhubungan secara langsung dengan kegiatan tentang semua proses pembelajaran di sekolah, sekaligus sebagai alat untuk introspeksi diri dalam mempersiapkan bekal pribadi menjadi calon guru yang berkompeten dan profesional. Praktik Pengalaman Lapangan dengan jumlah 6 SKS ini terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikkan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah latihan, sedangkan PPL II praktikkan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan siswa. Pada kesempatan ini praktikkan ditempatkan di SMP Negeri 3 Magelang, yang beralamat di Jl. Elo Jetis No. 33 Magelang.

Dalam pelaksanaan PPL II praktikkan mendapat tugas untuk mengajar kelas VII(A,B,C,D), IX(A,B,C,D,E,F,G,H). Dalam proses pembelajaran praktikkan diharapkan agar dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas, dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Hasil dari observasi praktikkan setelah menempuh kegiatan PPL 2:

➤ **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa**

Kekuatan pratikan yang dimiliki yaitu penguasaan materi yang didapat selama belajar di kampus biasa diterapkan pada pembelajaran di SMP tempat praktikkan melakukan PPL. Sedangkan untuk kelemahan pembelajaran pada mata pelajaran ini adalah :

- a. Sedikit banyak para siswa kurang tekun dalam belajar.
- b. Ketidakmauan para siswa untuk membaca modul dan catatan yang telah diberikan.
- c. Keterbatasan sarana dan prasarana seperti LCD yang kurang, tidak setiap kelas dilengkapi dengan LCD.
- d. Terdapat beberapa siswa pindahan dari luar kota dan tidak terbiasa menggunakan Bahasa Jawa.

➤ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Latihan**

Dalam PPL 1 guru praktikkan melakukan pengamatan atau observasi mengenai proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan belum melaksanakan proses pembelajaran, dari hasil observasi ini dapat memberikan gambaran yang tepat tentang proses pembelajaran sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2. Kelas sudah mulai dilengkapi

dengan LCD untuk proses belajar mengajar, akan tetapi jumlahnya yang di miliki oleh SMP Negeri 3 Magelang masih kurang.

➤ **Kualitas Guru Pamong**

Bapak Drs. Suyamto selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan sosok guru yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi dan juga berpengalaman. Mulai dari penguasaan materi sampai dengan penampilan dan penguasaan kelas saat pembelajaran di kelas sangatlah baik. Interaksi dengan siswa baik saat pembelajaran maupun di luar jam pelajaran sudah baik. Selain itu beliau juga merupakan sosok guru yang professional, cerdas, sabar, sangat kaya akan pengalaman, dan humoris dalam menghadapi siswa serta dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan usia didik siswa. Hal tersebut mendorong praktikan untuk melakukan koordinasi dengan guru pamong

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL II. Dalam bimbinganya praktikan selalu diberikan masukan-masukan baik yang bersifat akademik maupun yang bersifat umum, dan harapannya bimbingan, nasehat, dan arahnya yang telah disampaikan kepada kami (*saya khususnya*) dapat menjadikan praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi pada saat nantinya.

➤ **Kualitas pembelajaran di sekolah**

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran patut menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Dari berbagai pengalamannya, guru di SMP Negeri 3 Magelang sudah sangat profesional dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang penanganan. Begitu mengenal karakter siswanya dan dapat menerapkan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Oleh sebab itu, proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

Pada siswa sendiri mempunyai kemauan untuk menerima materi. Terbukti dari persiapan yang dilakukan pada siswa sendiri saat akan memulai pelajaran dan sikap tenang yang tampil saat proses KBM berlangsung.

➤ **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II**

PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengajar dan menyampaikan materi secara menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Pelaksanaan PPL II ini menambah saran dan masukan bagi praktikan dalam pembagian waktu antara keluarga, kuliah, PPL dan organisasi.

➤ **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik. Peraturan dan ketentuan serta tata tertib yang ada didalam sekolah untuk bisa dilaksanakan demi terciptanya kelancaran PBM. Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan media

pembelajaran untuk menunjang tingkat pemahaman peserta didik. Hal itu dikarenakan cara berpikir peserta didik masih konkret.

Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMP Negeri 3 Magelang. Alangkah lebih baik apabila kerjasama dengan instansi sekolah didampingi dengan kerjasama dalam bidang pekerjaan yaitu penempatan langsung pada kelulusannya.

Pelaksanaan PPL di SMP N 3 Magelang akan menjadi sesuatu yang sangat berharga bagi praktikan, dimana praktikan banyak memperoleh bimbingan dan motivasi guna sebagai bahan evaluasi bagi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan untuk kedepannya sebagai calon guru yang professional.

Guru Pamong

Magelang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Drs. Suyamto
NIP. 19610513 198803 1 005

Tryas Puput Medhyana
NIM. 2601409014